

## **BAB IV**

### **ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Tabalong

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Tabalong beralamat di Jalan Basuki Rahmat, Desa Kitang RT.02 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, sebelumnya Madrasah ini berstatus swasta yang bernama MIS Thalibuddiniyah kitang berdiri tahun 1970 oleh masyarakat Desa Kitang sebagai upaya untuk mengatasi ketinggalan di bidang Pendidikan karena pada saat itu belum ada sekolah dasar setingkat Madrasah di wilayah Desa Kitang dan sekitarnya.

Melalui hasil usaha swadaya masyarakat pada tanggal 13 Desember 1980 MIS Thalibuddiniyah yang menjadi afiliasi MIN Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas, kemudian pada tahun 1993 diusulkan penegeriannya dan baru diterima penegeriannya berdasarkan keputusan Menteri Agama nomor 515A Tahun 1995 tanggal 25 November 1995 dan diresmikan oleh Bupati Tabalong Bapak Obar Sobari pada tanggal 26 Februari 1996 menjadi MIN Kitang, kemudian dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan MIN Kitang berubah nama menjadi MIN 4 Tabalong.

## 2. Identitas MIN 4 Tabalong

Nama Madrasah	: MIN 4 Tabalong
Status Madrasah	: Negeri
Tahun berdiri	: 1970
Nama kepala Madrasah	: Aliansyah, S.Pd.I
NIP	: 196907201997031002
Waktu penyelenggara	: Pagi (07. 30 – 15. 15)
Data guru	: 7 orang PNS, 3 orang GTT dan 1 operator
Jumlah siswa TP. 2021/2022	: 120 orang
Rombongan belajar	: 6 kelas (1 s/d 6)
Alamat	: Jl. Basuki Rahmat, Ds. Kitang Kec. Tanjung
Nomor Statistik Madrasah	: 111163090004
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 60723113
Jenjang Akreditasi	: B (Baik) nilai 84 tahun 2018
Kepemilikan Tanah	: Milik MIN 4 Tabalong

Luas Tanah	: 732 M2
Kepemilikan bangunan	: Milik MIN 4 Tabalong
Luas bangunan	: 549 M2

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 4 Tabalong

- a. Visi MIN 4 Tabalong : “Terwujudnya Madrasah yang Hebat, Berkualitas, dan Agamis”.
- b. Misi MIN 4 Tabalong :
  - 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan maksimal
  - 2) Menyiapkan generasi unggul dibidang Imtaq dan Iptek
  - 3) Menciptakan suasana lingkungan dan perilaku islami
  - 4) Membentuk siswa memiliki keterampilan dalam hidup (*life skill*)
  - 5) Membiasakan siswa hidup bersih, jujur, disiplin, dan berakhlak mulia
  - 6) Mewujudkan madrasah yang tertib, bersih, dan indah
  - 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga pendidik
  - 8) Membangun citra Madrasah yang dipercaya di masyarakat
- c. Tujuan MIN 4 Tabalong:
  - 1) Menjadikan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia

- 2) Memberikan bekal dasar pengetahuan dan keterampilan agar siswa dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi
- 3) Menjadikan madrasah sebagai Lembaga Pendidikan professional dan mampu menghasilkan siswa yang saleh-salihah yang berprestasi.

#### 4. Kurikulum yang digunakan di MIN 4 Tabalong

Kurikulum 2013 telah diberlakukan kepada berbagai Madrasah di Indonesia mulai dari MI, MTS, dan MA, termasuk MIN 4 Tabalong. Pelaksanaan kurikulum 2013 dan penentuan struktur kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Mata pelajaran yang ada di MIN 4 Tabalong meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, dan juga Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jumlah setiap jam pelajaran lamanya 35 menit.

#### 5. Data guru dan tenaga Kependidikan MIN 4 Tabalong

Jumlah seluruh guru dan tenaga kependidikan di MIN 4 Tabalong ada 11 orang, untuk lebih jelasnya dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1. Data Guru dan tenaga kependidikan MIN 4 Tabalong

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Aliansyah,S.Pd.I	S1 PAI	Kepala Madrasah
2	Hj. Jubaidah,S.Ag	S1 PAI	Guru
3	Mahlina, S.Pd.I	S1 PAI	Guru
4	Raudatul Jannah, S.Pd.I	S1 PAI	Guru
5	Sahriwati, S.Pd.I	S1 PAI	Guru
6	Muhammad Muhaimin,S.Pd.I	S1 PAI	Guru
7	Maslian Noor, S.Pd.I	S1 PAI	Guru
8	Jannatul Bashariyah,S.Pd	S1 BIO	Guru
9	Norbashirah, S.Pd.I	S1 PAI	Guru
10	Masyitah, S.Ag	S1 PAI	Guru
11.	Raudah	S1 ADM PUBLIK	TU

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Tabalong Tahun 2021/2022

#### 6. Data Peserta Didik MIN 4 Tabalong

Jumlah seluruh peserta didik di MIN 4 Tabalong ada 120 orang, untuk lebih jelasnya dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Data Peserta Didik MIN 4 Tabalong

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	11	13	24
II	13	11	24

III	14	10	24
IV	8	11	19
V	7	8	15
VI	5	9	14
Jumlah	58	62	120

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Tabalong Tahun 2021/2022

#### 7. Data sarana dan prasarana

Keadaan sarana prasarana di MIN 4 Tabalong Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong sebagai berikut:

##### a. Jumlah dan Kondisi Ruang

Adapun jumlah dan kondisi ruang pada MIN 4 Tabalong Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah dan Kondisi Ruang MIN 4 Tabalong

No	Jenis Ruang	Kondisi	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1
2	Ruang Guru	Baik	1
3	Ruang Belajar	Baik	6
4	Ruang Perpustakaan	Baik	1
5	Ruang Uks	Baik	1
6	Ruang Serba Guna (Aula)	Baik	1
7	Toilet Guru	Baik	1
8	Toilet Siswa	Baik	1
9	Toilet Siswi	Baik	1

10	Kantin	Baik	1	Sumber : Dokum en Tata Usaha MIN 4 Tabalo ng Tahun 2021/2
11	Masjid/Musholla	Baik	1	
12	Tempat Parkir	Baik	1	
13	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1	
14	Ruang Guru	Baik	1	
15	Ruang Belajar	Baik	6	
16	Ruang Perpustakaan	Baik	1	
17	Ruang Uks	Baik	1	
18	Ruang Serba Guna (Aula)	Baik	1	
19	Toilet Guru	Baik	1	
20	Toilet Siswa	Baik	1	
21	Toilet Siswi	Baik	1	
22	Kantin	Baik	1	
23	Masjid/Musholla	Baik	1	
24	Tempat Parkir	Baik	1	

022

#### b. Sarana dan prasarana MIN 4 Tabalong

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 4 Tabalong adalah terdiri dari, 1 buah ruang untuk Tata Usaha, 12 buah ruang kelas. Sarana lainnya juga dimiliki yaitu meja guru dan siswa, lemari, dan papan tulis yang dapat mendukung untuk kegiatan belajar.

## B. Penyajian Data Penelitian

### 1. Pelaksanakan pembelajaran dikelas III

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk *pre-test* dan *post-test*. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam pembuatan RPP dan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.4. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas III

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Senin, 18 Oktober 2021	1-2	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Rabu , 20 Oktober 2021	1-2	Pembelajaran I
3	Jum'at, 22 Oktober 2021	1-2	Pembelajaran II
4	Sabtu, 30 Oktober 2021	1-2	Pelaksanaan <i>post-test</i>

Pelaksanaan pemberian soal *pre-test* di laksanakan seminggu sebelum pembelajaran di lakukan, soal yang diberikan berisi tugas proyek pengamatan biji kacang hijau yang mana dengan bantuan peneliti peserta didik membuat tanaman yang akan diamati dengan bahan-bahan yang sudah disediakan peneliti. Kemudian hasil dari pengamatan tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan awal

peserta didik yang diambil dari nilai *pre-test* dan akan menjadi bahan rujukan menarik kesimpulan penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama peneliti dengan menerapkan model *project based learning* diawali dengan pertanyaan peneliti yaitu apa saja ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan dan apakah kalian pernah membuat laporan pengamatan ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan. Mayoritas peserta didik belum mengetahui apa saja ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan dan belum pernah membuat laporan ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan. Kemudian peneliti menyampaikan materi tentang ciri-ciri makhluk hidup dan peserta didik memperhatikan apa yang di sampaikan peneliti. Kemudian peneliti mencontohkan tugas laporan yang akan dikerjakan peserta didik lalu peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat laporan secara individu tentang ciri-ciri makhluk hidup pada tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Setelah peserta didik selesai membuat laporan, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan hasil laporan pengamatan. Berdasarkan hasil laporan yang ditulis peserta didik, peserta didik menemukan hasil pengamatan berupa ciri-ciri makhluk hidup yaitu bergerak. Pergerakan yang terjadi pada bunga mawar bukan bergerak dengan berpindah tempat melainkan arah pertumbuhan bunga yang mengikuti sinar matahari. Kemudian peserta didik membagikan pengalaman belajarnya selama menyelesaikan proyek pengamatan.

Pelaksanaan pada pembelajaran kedua dengan menerapkan model *project based learning* diawali dengan pertanyaan peneliti yaitu apakah kalian tahu bahwa sebuah lagu memiliki bentuk pola irama dan bisakah kalian menyanyikan lagu

dengan menggunakan bentuk pola irama. Kebanyakan dari peserta didik belum mengetahui apa itu bentuk pola irama, lalu peneliti menjelaskan materi bentuk pola irama dan peserta didik memperhatikan penjelasan peneliti. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengidentifikasi bentuk pola irama pada lagu anak ayam dan meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu anak ayam sesuai pola irama. Setelah peserta didik mengidentifikasi bentuk pola irama, peneliti meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu anak ayam secara bergantian. Kemudian bersama peneliti peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan menyimpulkan jawaban dari pertanyaan mendasar.

Pada pertemuan terakhir peneliti mengadakan *post-test*. Soal *post-test* diberikan setelah diterapkannya model *project based learning*, soal yang diberikan berisi tugas proyek pengamatan biji kacang hijau. Peserta didik membuat sendiri tanaman yang akan diamati dengan bahan-bahan yang sudah disediakan peneliti. *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dari penerapan model *project based learning*. Setelah penerapan model *project based learning* terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik.

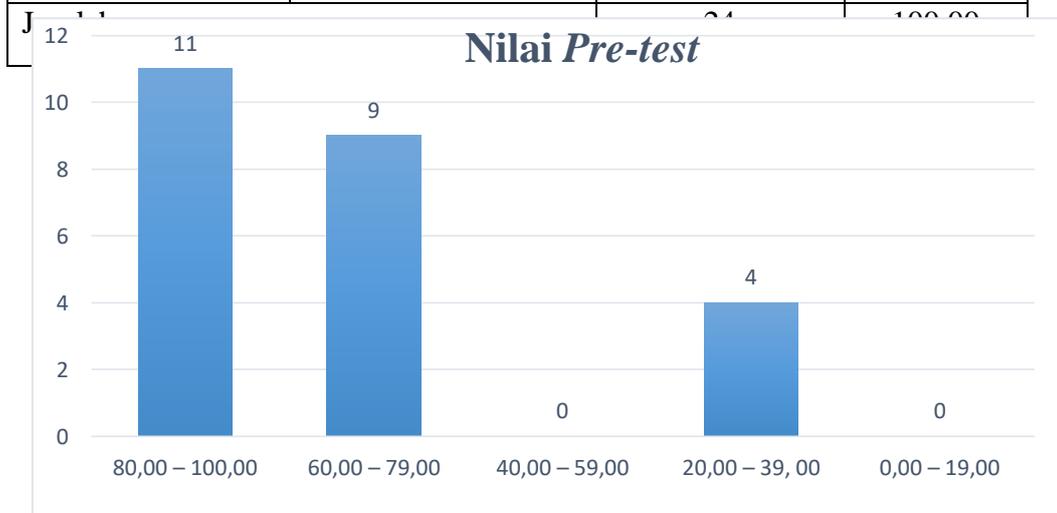
### **C. Data Hasil Penelitian**

#### **1. Hasil Belajar Sebelum Menerapkan Model *Project Based Learning***

Hasil belajar sebelum menerapkan model *project based learning* peserta didik berupa nilai *pre-test* pada mata pelajaran Tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III MIN 4 Tabalong. Hasil belajar sebelum menerapkan model *project based learning* di sajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test Peserta Didik

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
80,00 – 100,00	Amat baik	11	45,83
60,00 – 79,00	Baik	9	37,50
40,00 – 59,00	Cukup	0	0
20,00 – 39,00	Kurang	4	16,67
0,00 – 19,00	Sangat Kurang	0	0

Gambar 4. 1 Diagram Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Peserta Didik

Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa ada 11 orang peserta didik (45,83%) pada kualifikasi amat baik, 9 orang peserta didik (37,50%) pada kualifikasi baik, dan ada 4 orang peserta didik (16,67%) pada kualifikasi kurang.

a. Rata-rata, Standar Deviasi, Varians, Minimum, dan Maksimum

Rata-rata atau disebut mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari total keseluruhan jawaban peserta didik. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa dekat suatu data sampel dengan data rata-rata tersebut. Semakin rendah nilai standar deviasi maka semakin mendekati rata-rata. Sedangkan apabila nilai standar deviasi tinggi maka semakin lebar rentang variasi datanya.<sup>70</sup> Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Rata-rata, Standar Deviasi, Varians, Minimum, dan Maksimum *Pre-test*

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians	Minimum	Maksimum
72,75	22,897	524,283	28	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar di kelas III yaitu rata-rata 72,75, standar deviasi 22,897, dan varians 524,283. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran VII.

b. Uji Normalitas *Pre-test* Peserta Didik

---

<sup>70</sup> Muhammad Idris, "Standar Deviasi adalah Perhitungan Statistik Simak Rumus dan Kegunaannya", <https://money.kompas.com/read/2021/06/23/150642926/standar-deviasi-adalah-perhitungan-statistik-simak-rumus-dan-kegunaannya>. Dalam Google.com. 2021.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Uji Normalitas *Pre-test*

Kelas	A	Nilai Hitung	Kesimpulan
III	0.05	0.000	Tidak normal

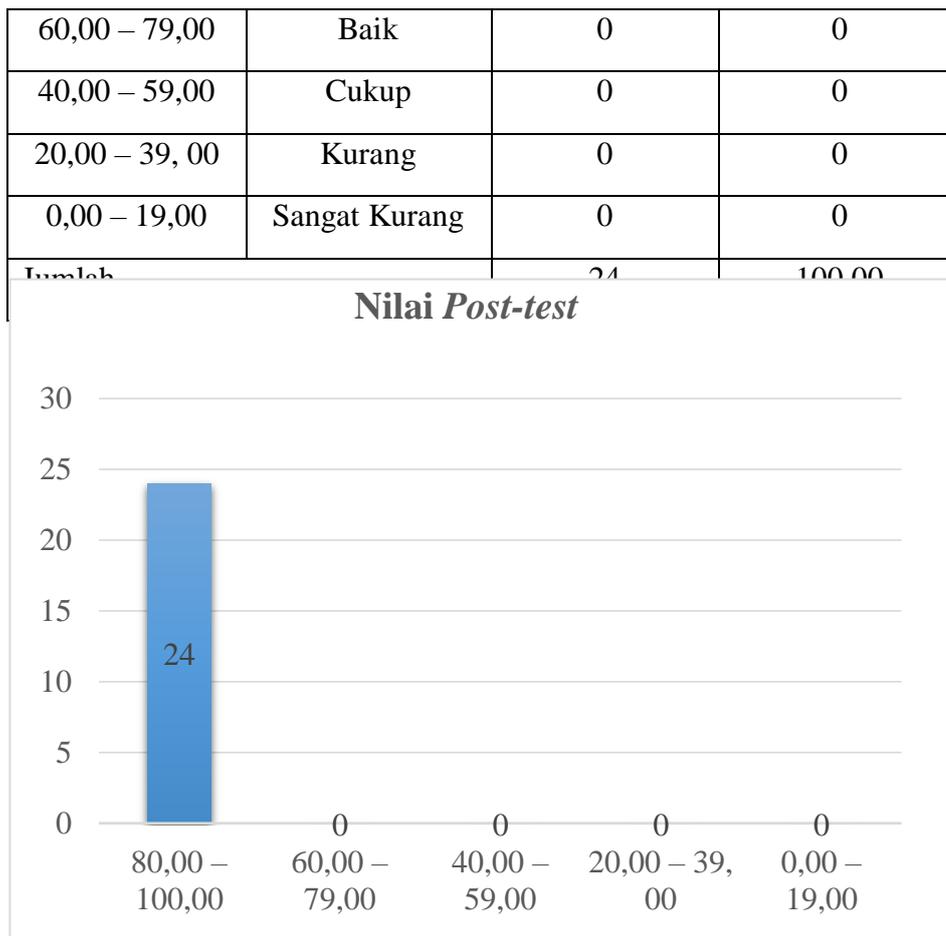
Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas untuk kelas III MIN 4 Tabalong menunjukkan signifikansi bernilai  $0.000 < 0.05$ . jadi data berdistribusi tidak normal. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran IX.

## 2. Hasil Belajar Sesudah Menerapkan Model *Project Based Learning*

Hasil belajar sesudah menerapkan model *project based learning* peserta didik kelas III mata pelajaran Tematik materi pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup kelas III MIN 4 Tabalong. Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Nilai Post-test Peserta Didik

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
80,00 – 100,00	Amat baik	24	100,00



**Gambar 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Peserta Didik**

Berdasarkan tabel 4.8 dan diagram II tersebut, dapat diketahui bahwa semua peserta didik yang berjumlah 24 orang berada pada kualifikasi amat baik.

- a. Rata-Rata, Standar Deviasi, Varians, Minimum, dan Maksimum *Post-test*

Rata-rata atau disebut mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari total keseluruhan jawaban peserta didik. Standar deviasi digunakan untuk

mengetahui seberapa dekat suatu data sampel dengan data rata-rata tersebut. Semakin rendah nilai standar deviasi maka semakin mendekati rata-rata. Sedangkan apabila nilai standar deviasi tinggi maka semakin lebar rentang variasi datanya.<sup>71</sup> Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Rata-rata, Standar Deviansi, Varians, Minimum, dan Maksimum *Post-test*

Rata-rata	Standard Deviasi	Varians	Minimum	Maksimum
97,50	5,710	32,609	85	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* di kelas III yaitu 97,50, standar deviasi 5,710, dan varians 32,609. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran VIII.

#### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>71</sup> Muhammad Idris, "Standar Deviasi adalah Perhitungan Statistik Simak Rumus dan Kegunaannya", <https://money.kompas.com/read/2021/06/23/150642926/standar-deviasi-adalah-perhitungan-statistik-simak-rumus-dan-kegunaannya>. Dalam Google.com. 2021.

Tabel 4.10. Uji Normalitas *Post-test*

Kelas	A	Nilai Hitung	Kesimpulan
Eksperimen	0.05	0.000	Tidak normal

Berdasarkan tabel diatas, uji normalitas untuk kelas III MIN 4 Tabalong menunjukkan signifikansi bernilai  $0.000 < 0.05$ . jadi data berdistribusi tidak normal. Peritungan lengkapnya dapat dilihat dilampiran IX. Karena nilai *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon*.

### c. Uji *Wilcoxon*

*Wilcoxon Signed rank tes* adalah uji non parametric untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah penerapan model *project based learning* memiliki pengaruh berdasarkan data dari nilai *pre-test* dan *post-test*. jika taraf signifikasinya  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dari perhitungan secara statistik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11. Uji *Wilcoxon*

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks

Posttest – Pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	10.50	210.00
	Ties	4 <sup>c</sup>		
	Total			
24				
<i>a. Posttest &lt; Pretest</i>				
<i>b. Posttest &gt; Pretest</i>				
<i>c. Posttest = Pretest</i>				

Dari tabel di atas hasil ranking dapat dilihat yang mendapatkan nilai *post-test* lebih tinggi dari pada nilai *pre-test* yaitu berjumlah 20 orang.

Tabel 4.12. Tes Statistik

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Posttest – Pretest
Z	-3.970 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

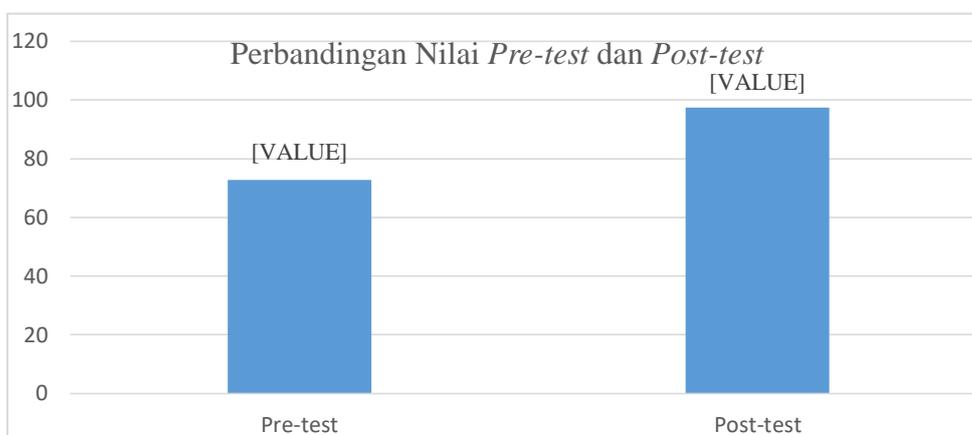
b. Based on negative ranks.

Karena nilai Z yang didapat sebesar -3.970<sup>b</sup> dengan nilai *p value Asymp Sig* ( 2- tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model *project based learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas III di MIN 4 Tabalong. Perhitungan lengkapnya dilihat pada lampiran X.

#### D. Analisis dan Pembahasan Data Penelitian

Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>72</sup> Model *project based learning* dilakukan pada pembelajaran kelas III menekankan pada aktivitas peserta didik. Tidak hanya belajar peserta didik juga merancang pengamatan sendiri, menulis laporan, dan melaporkan hasil pengamatan di depan teman-temannya.

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil belajar di kelas eksperimen tersebut masih ada peserta didik yang mendapatkan nilai rendah, sedangkan hasil belajar setelah diterapkannya model *project based learning* mengalami peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.8 yaitu memperoleh nilai yang lebih tinggi dari sebelum diterapkannya model *project based learning*. Perbedaan data dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



**Gambar 4.3** Diagram Perbandingan Nilai Pre-test dan

**Post-test**

<sup>72</sup> Jane Krauss, and Suzie Boss, *Thinking Through Project...*, h. 5.

Berdasarkan diagram diatas, kemampuan awal dikelas III sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 72,75 setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model *project based learning* meningkat sebesar 97,50. Selisih peningkatan hasil belajar sebesar 24,75 dan terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Penerapan model *project based learning* dapat memberikan dampak yang positif selama proses pembelajaran. Penerapan model *project based learning* pada pembelajaran tematik dapat menjadi pengalaman bermakna dan membuat peserta didik lebih paham dengan materi pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model *project based learning* terhadap hasil belajar kelas III pada mata pelajaran Tematik tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup di MIN 4 tabalong.